



Strategi Dan Tantangan Membangun Jiwa Entrepreneurship Pada Peserta Didik Di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara

Strategies And Challenges In Developing An Entrepreneurial Spirit Among Students At SMK Al-Ishlah Cikarang Utara

Satim Hamid¹, Jon Edy², Rachmat Ramadhani³, Erna Nur Ifah⁴,
Amin Amin⁵, Anton Cahyono⁶, Fahmi Najib⁷, Tiwi Ayu Lestari⁸

¹⁻⁸Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Bekasi

Email: satim.hamid@pertiwi.com¹, joned_besemah@yahoo.co.id², rachmatramadhani84@gmail.com³,
dhaninana251207@gmail.com⁴, aminbudiman024@gmail.com⁵, antonio.80jr@gmail.com⁶,
fnajib33@gmail.com⁷, tiwiayulestari400@gmail.com⁸

Article History:

Received: Mei 06, 2024;

Accepted: Juni 03, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Entrepreneurship,
Students, Strategy

Abstract. Entrepreneurship is the ability to perform creativity and innovation that creates a work of value that can be sold. The limited job market is a classic problem that has not yet been resolved due to the continuously increasing population and the scarcity of jobs, thus the unemployment rate in the country continues to increase. Therefore, it is necessary to provide knowledge about entrepreneurship from school. Students at SMK Al-Ishlah North Cikarang are Generation Z, class XII, who will face graduation and thus will determine the next step, whether to look for a job, continue to higher education or start a business. These students should not be confused about what to do after graduation. This Community Service activity takes the theme "Fostering Entrepreneurial Spirit among Students: Strategies and Challenges in Building Entrepreneurship in the World of Education". It is carried out by seminar method which besides material presentation also includes discussion and question and answer session with the speaker. This activity was attended by as many as 43 participants, all of whom were class XII. Based on a survey from participants, it can be known that 63% strongly agree that this seminar has added their insight into entrepreneurship.

Abstrak

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam melakukan sebuah kreatifitas dan inovasi yang menciptakan sebuah karya yang memiliki nilai sehingga bisa untuk di perjual belikan. Terbatasnya lapangan kerja menjadi persoalan klasik yang sampai saat ini belum terselesaikan karena jumlah penduduk yang terus bertambah dan minimnya lapangan kerja sehingga angka pengangguran di dalam negeri terus bertambah. Maka dari itu perlu di berikannya pengetahuan mengenai wirausaha sejak dari bangku sekolah Peserta didik di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara merupakan generasi Z kelas XII yang akan menghadapi pelulusan sehingga akan menentukan langkah selanjutnya baik mencari pekerjaan, melanjutkan jenjang pendidikan kuliah maupun berwirausaha. Jangan sampai siswa ini setelah lulus bingung akan melangkah kemana. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil tema "Menumbuhkan Semangat Wirausaha di Kalangan Siswa: Strategi dan Tantangan Membangun Jiwa *Enterpreneurship* di Dunia Pendidikan" dilakukan dengan metode seminar yang selain pemaparan materi juga berupa diskusi dan tanya jawab peserta dengan narasumber. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 43 peserta yang seluruhnya merupakan kelas XII. Berdasar survey dari peserta maka dapat diketahui sebesar 63% sangat setuju seminar ini telah menambah wawasan mereka mengenai entrepreneurship.

Kata kunci: Kewirausahaan, Siswa, Strategi

*Satim Hamid, satim.hamid@pertiwi.com

PENDAHULUAN

Semua negara, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang selalu melaksanakan pembangunan ekonomi. Khusus untuk negara sedang berkembang termasuk Indonesia, tujuan pembangunan ekonomi dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya sehingga setara dengan tingkat kehidupan yang telah dicapai oleh masyarakat yang telah maju. Namun, kenyataan menunjukkan sampai sekarang tingkat kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia masih ketinggalan jauh apabila dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal ini dikarenakan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi oleh negara kita dan negara sedang berkembang pada umumnya. Di samping menghadapi permasalahan modal, salah satu permasalahan dasar yang dihadapi oleh negara kita adalah ketersediaan manusia-manusia unggul yang memiliki semangat dan sikap mental kewirausahaan.

Pentingnya kewirausahaan tidak hanya terkait dengan aspek pekerjaan, tetapi juga dengan kemandirian ekonomi siswa. Mengembangkan keterampilan berbisnis membantu siswa memahami dan mengelola sumber ekonomi secara mandiri. Dalam konteks ini, inovasi dalam pendidikan menjadi esensial, dengan kewirausahaan membawa elemen kreativitas dan keberanian ke dalam lingkungan pembelajaran. Seminar ini juga mencerminkan dukungan terhadap kebijakan pendidikan yang mengedepankan integrasi kewirausahaan dalam kurikulum SMK.

SMK Al-Ishlah Cikarang Utara merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan mata pelajaran kewirausahaan untuk semua jurusan, terdapat 4 jurusan yang ada di SMK Al-Ishlah yaitu jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang seharusnya dapat mendukung mata pelajaran kewirausahaan beserta praktiknya. Keberhasilan dalam menempuh mata pelajaran dan juga praktiknya dinilai sama dengan jurusan lainnya. Dengan diadakan seminar ini, diharapkan dapat membangun jiwa wirausaha muda yang dirasa perlu diberikan untuk menambah motivasi siswa/siswi SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, sehingga dapat menambah pengetahuan yang ada saat mempelajari mata pelajaran kewirausahaan dan mata kuliah lain yang berkaitan serta paska menempuh praktikum agar dapat diterapkan hingga di kemudian hari. Pengembangan jiwa entrepreneur diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha dan meningkatkan perekonomian siswa/siswi baik sebelum atau setelah lulus nantinya hingga dapat membuka lapangan pekerjaan di kemudian hari.

Maka dari itu perlu diberikannya pengetahuan mengenai wirausaha sejak dari bangku sekolah. Sebagian orang yang percaya bahwa kemampuan seseorang dalam berwirausaha adalah bakat dan bawaan dari lahir akan tetapi pendapat tersebut sebenarnya keliru karena kemampuan ini akan terbentuk melalui pelatihan-pelatihan dan pembelajaran yang diberikan sehingga memberikan sebuah pengalaman yang akan menciptakan pengusaha-pengusaha yang tangguh dimasa yang akan datang.

Berkaitan dengan ini kami mahasiswa dan dosen STIE Ekadharma Indonesia mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode seminar yang diselenggarakan di SMK Al-Ishlah yang berlokasi di Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dengan tujuan untuk membangun motivasi siswa menjadi seorang pengusaha setelah mendapatkan pengetahuan tentang cara berwirausaha yang di berikan dalam kegiatan seminar.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berupa seminar dengan penyampaian materi dan diskusi dimana di dalamnya terdapat tanya jawab antara peserta dan narasumber. Adapun dalam kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap laporan kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa dan siswi yang ada di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, sebelum melaksanakan lebih lanjut tentang kegiatan fisik lapangan, maka dilakukan pengenalan sebagai ajang silaturahmi antara tim PKM STIE Ekadharma Indonesia dengan pihak sekolah SMK Al-Ishlah sekaligus menganalisa kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan PKM. Adapun berdasarkan hasil dari observasi maka diidentifikasi beberapa masalah yang erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di SMK Al-Ishlah Cikarang Utara. Selanjutnya disusun perencanaan pelaksanaan seperti proposal, surat izin kegiatan, permohonan narasumber dan susunan acara.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan seminar *entrepreneurship* ini dilaksanakan di salah satu ruangan aula SMK Al-Ishlah Cikarang Utara dan dihadiri oleh 43 peserta siswa kelas XII semua jurusan. Pembukaan seminar *entrepreneurship* ini dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Wakasek Kesiswaan SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, yang kemudian sekaligus membuka acara seminar secara resmi. Adapun tahapan pelaksanaan seminar ini adalah sebagai berikut:

a) Tahap Pembukaan

Tahap pembukaan kegiatan dilaksanakan sebelum masuk kepada kegiatan inti yang berlangsung kurang lebih 70 menit, dimulai dengan mengucapkan basmalah bersama-sama, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, sambutan – sambutan (diawali dengan sambutan Ketua Panitia, Wakasek Kesiswaan dan Kepala Sekolah SMK Al-Ishlah sekaligus membuka kegiatan secara resmi kemudian dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing STIE Ekadharma Indonesia).

b) Tahap Pemaparan Materi

Pada kegiatan inti ini yakni pemaparan materi seminar oleh para narasumber yang merupakan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen STIE Ekadharma Indonesia. Dalam hal ini Bapak Satim Hamid, SE., M.M dimana beliau selain sebagai dosen merupakan praktisi kewirausahaan. Materi yang disampaikan menggunakan media powerpoint sehingga membuat para peserta tidak merasa bosan dalam menyimak materi yang disampaikan. Adapun cara lain untuk membangkitkan kembali semangat peserta dalam menyimak adalah dengan cara memberikan *doorprize* yang telah disediakan disetiap materi yang disampaikan oleh para narasumber.

Di setiap akhir materi yang disampaikan oleh para narasumber diberikan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber sebagai apresiasi atas keaktifan peserta dalam bertanya maka diberikan *doorprize* langsung. Selain itu juga diadakan sosialisasi dan kesempatan beasiswa bagi peserta kegiatan seminar.

c) Sesi Dokumentasi dan Foto Bersama

Sebelum kegiatan berakhir, acara terakhir dalam agenda seminar ini adalah pemberian sertifikat kepada peserta seminar kemudian melakukan foto bersama dengan pemateri serta peserta seminar.



Gambar 1. Dosen dan Mahasiswa



Gambar 2. Foto Bersama Peserta

3. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), selanjutnya ada proses evaluasi yang dimana proses ini melibatkan penggunaan instrument kuesioner yang didistribusikan kepada peserta sebagai *feedback* atas pelaksanaan kegiatan seminar. Hal ini bertujuan agar jawaban yang diberikan oleh para peserta terhadap pernyataan yang diberikan dapat memberikan kontribusi yang baik. Dengan demikian, kegiatan seminar ini dapat menambah wawasan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta selama proses pelaksanaan kegiatan dan menjadi evaluasi bagi tim pelaksana untuk kegiatan selanjutnya.

4. Tahap Laporan Kegiatan

Pada tahap laporan kegiatan dilakukan dengan mencatat semua pelaksanaan kegiatan dan di dokumentasikan semua kegiatan seminar PKM ini dengan baik serta dibuat laporan akhir dan publikasi jurnal.

HASIL

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung sesuai rencana yang telah di tetapkan yaitu tanggal 2 Maret 2024 di SMK Al-Ishlah yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 39 Kaliulu, Ds. Tanjung Sari, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi – Jawa Barat 17530.

a. Deskripsi Peserta

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan seminar ini berjumlah 43 orang, kriteria peserta dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Peserta Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	8 orang	18.6 %
Perempuan	35 orang	81.4 %
Total	43 orang	100%

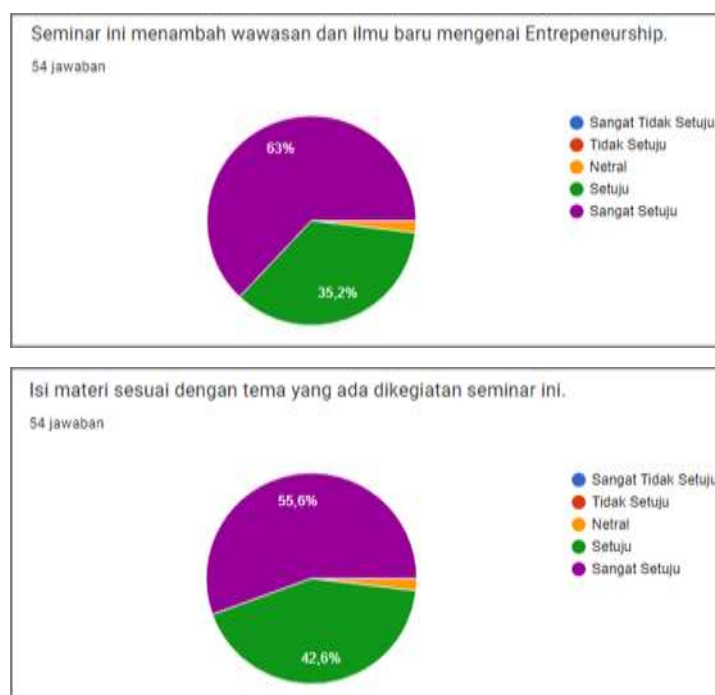
Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta pengabdian di dominasi oleh peserta perempuan berjumlah jumlah peserta laki laki sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 18.6%. sedangkan jumlah peserta perempuan sebanyak 35 orang dengan persentase 81.4 %.

Berdasarkan pelaksanaan yang di peroleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

- Peserta siswa/siswi SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat telah memahami tentang kewirausahaan.
- Peserta siswa/siswi SMK Al-Ishlah Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat telah mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai kewirausahaan.
- Di era modern seperti sekarang ini perkembangan teknologi sangat pesat dan berdampak terhadap perekonomian sehingga memicu generasi muda untuk terus beradaptasi dan mengembangkan kemampuannya dalam dunia *entrepreneurship*.
- Berdasarkan hasil dari kuesioner diketahui 63% peserta SMK Al-Ishlah menyatakan seminar ini telah menambah wawasan dan ilmu baru tentang *entrepreneurship*.
- Berdasarkan hasil dari kuesioner diketahui 55,6% peserta SMK Al-Ishlah sangat setuju bahwa isi materi yang disampaikan sesuai dengan tema kegiatan.
- Berdasarkan hasil kuesioner diketahui 50% peserta SMK Al-Ishlah menyatakan bahwa perlu diadakan kegiatan seminar seperti ini lagi dikemudian hari.
- Setelah mengikuti kegiatan seminar peserta mendapatkan sertifikat yang di berikan oleh panitia.

Lampiran gambar hasil kuesioner





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui program kreatifitas mahasiswa melalui penyampaian informasi dengan metode materi dan diskusi yang mengangkat tema Strategi dan Tantangan Membangun Jiwa *Entrepreneurship* bagi siswa SMK Al-Ishlah Cikarang Utara ini menjadi apresiasi bersama dalam membangun ide dan topik yang menarik untuk di bahas mengenai menumbuhkan minat dalam dunia wirausaha yang di sampaikan oleh narasumber yang memang kompeten di dalam bidang kewirausahaan. Pemaparan materi presentasi dan video edukasi dalam kegiatan ini semakin menambah antusias serta wawasan dan ilmu pengetahuan bagi siswa-siswa di SMK Al-Ishlah juga menjadi pengetahuan umum bagi kita bersama mengenai dunia kewirausahaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada mahasiswa dan dosen STIE Ekadharma Indonesia yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan juga kepada civitas akademik SMK Al Ishlah yang telah menyediakan sarana tempat dan fasilitas untuk kegiatan ini. Tidak lupa kepada seluruh panitia dan semua pihak yang terlibat demi mensukseskan acara kegiatan PKM ini sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, D., Ningsih, A., Hurnis, D., Nazif, M., & Hendrayani, E. (2022). Pengelolaan manajemen operasional SDM dalam usaha pembuatan kerupuk Kamang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 62–69. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v1i4.56>
- Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM: Peningkatan efisiensi dan produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v1i1.52>
- Hasanah, U. (2019). Upaya menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan market day bagi anak usia dini. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–19. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/JPM/article/view/1599>
- Karim, A., Kusmanto, & Purba, E. (2022). Pemanfaatan digital marketing bagi masyarakat Tanjung Medan. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 1(3), 85–88. Retrieved from <https://www.ejurnal.akfar-mandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/23>
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan literasi keuangan dalam memahami financial technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun jiwa usaha melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.215>
- Peran penting pendidikan dalam pengembangan karir di era digital pada siswa SMK Islam Al-Amin. (2024). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.249>
- Rahmawati, R., Handayani, R., & Damayanti, A. (2023). Seminar kewirausahaan membangkitkan jiwa entrepreneur generasi Z di SMAN 10 Maros. *Media Abdimas*, 2(1), 63–68.
- Septiadi, D., Sanjaya, B., Anisa, A. M., Saraswati, R. U., Fathurohman, A., & Hamid, S. (2023). Pemanfaatan teknologi untuk produktivitas belajar di MA Nurul Huda Tegal Gede Cikarang Selatan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1). <https://doi.org/10.62281/JMA/v1i1.31>
- Susanto, B., et al. (2021). Penggunaan digital marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42–47.